

Daftar Pustaka

- Adma Adinugraha, H. (2012). Pengaruh Cara Penyemaian Dan Pemupukan Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Mahoni Daun Lebar Di Pesemaian. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.20886/jpth.2012.6.1.1-10>
- Agrios, G. N. (2005). *Plant pathology*. Elsevier.
- Agung, T., & Rahayu, A. Y. (2004). Analisis efisiensi serapan N, pertumbuhan, dan hasil beberapa kultivar kedelai unggul baru dengan cekaman kekeringan dan pemberian pupuk hayati. *Agrosains*, 6(2), 70–74.
- Allo, M. K., dan S. M. K. (1991). Pengaruh Lama dan Tempat Penimpanan Terhadap Perkecambahan Eboni. *Jurnal Penelitian Kehutanan, Balai Penelitian Kehutanan Ujung Pandang*.
- Alrasyid, H., & LIPI. (2002). Kajian Budidaya Pohon Eboni. *Berita Biologi*, 6(2), 219–225.
- Altaf, M. (2021). Functional diversity of nitrogen-fixing plant growth-promoting Rhizobacteria: The story so far. In *Soil Nitrogen Ecology* (pp. 327–348). Springer.
- Anggadiredja, J. T., Achmad Z., Heri P., S. I. (2006). *Rumput Laut: Pembudidayaan, Pengolahan, dan Pemasaran Komiditas Perikanan Potensial*. Penebar Swadaya.
- Ariyanti, M., Suherman, C., Dewi Anjarsari, I. R., & Santika, D. (2018). Respon pertumbuhan bibit nilam aceh (*Pogostemon cablin* benth.) Klon sidikalang pada media tanam subsoil dengan pemberian pati beras dan pupuk hayati. *Kultivasi*, 16(3), 394–401. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v16i3.14429>
- Bama, S. K., G Selvakumari, R Santhi, P. S. (2003). Effect of humic acid on nutrient release pattern in an Alfisol (Typic Haplustalf). *Madras Agricultural Journal*, 90, 665–60.
- Compant S., Duffy B., N. J. (2005). Use of plant growth promoting bacteria for biocontrol of plant diseases: principles, mechanisms of action, and future prospects. *Appl Environ Microbiol*, 71(9), 4951–4959.
- Danu, & Kurniaty, R. (2013). Pengaruh media dan naungan terhadap pertumbuhan pembibitan gerunggang (*Cratoxylum arborescens*

(Vahl) Blume). *Jurnal Perbenihan Tanaman Hutan*, 1(1), 43–50.

Darwo, & Sugiarti. (2008). Pengaruh Dosis Serbuk Spora Cendawan *Scleroderma citrinum* Persoon dan Komposisi Media Terhadap Pertumbuhan Tusam di Persemaian. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 5(5), 461–472.
<https://doi.org/10.20886/jphka.2008.5.5.461-472>

Djamhuri, E. (2012). Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Awal Bibit Akasia Krasikarpa (*Acacia crassicarpa* A . Cunn . Ex Benth .) dari Lima Sumber Benih di Indonesia. *Silvikultur Tropika*, 03(03), 187–195.

Ekawati, M. (2007). *Pengaruh media multiplikasi terhadap pembentukan akar dari tunas in vitro nenas (Ananas comosus (L.) Merr. cv. smooth cayenne pada media pengakaran.*

Evi Gusmayanti, S. (2015). Luas Daun Spesifik Dan Indeks Luas Daun Tanaman Sagu Di Desa Sungai Ambangah Kalimantan Barat. *SEMIRATA 2015*, 5(1).

Fabre, D., Dingkuhn, M., Yin, X., Clément-Vidal, A., Roques, S., Soutiras, A., & Luquet, D. (2020). Genotypic variation in source and sink traits affects the response of photosynthesis and growth to elevated atmospheric CO₂. *Plant Cell and Environment*, 43(3), 579–593.
<https://doi.org/10.1111/pce.13693>

Farhana, M.A, M.R Yusop, M.H. Harun, and A. K. D. (2007). Performance of Tenera Population for The Chlorophyll Contents and Yield Component. Proceedings of The PIPOC 2007 International Palm Oil Congress (Agriculture, Biotechnology & Sustainability). *Malaysia Palm Oil Board*, 2, 701–705.

Gardner, F. P., R. B. Pearce, R. L. M. (1992). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Universitas Indonesia Press.

Garinas, W. (2012). Karakteristik Bahan Baku Kaolin Untuk Bahan Pembuatan Badan Isolator Listrik Keramik Porselen Fuse Cut Out (Fco). *Jurnal Sains Dan Teknologi Indonesia*, 11(2), 120–125.
<https://doi.org/10.29122/jsti.v11i2.829>

Haase, D. L. (2008). Understanding forest seedling quality: measurements and interpretation. *Tree Planters' Notes*, 52(2), 24–30.
http://forestseedlingnetwork.com/media/15912/Understanding_Forest_Seedling_Quality_-_Measurements_and_Interpretation.pdf

- Haggag, L. F., Merwad, M. A., Shahin, M. F. M., & Fouad, A. A. (2014). Effect of NPK and bio-fertilizers as soil application on promoting growth of " Toffahi " olive seedlings under greenhouse condition. *Journal of Agricultural Technology*, 10(6), 1607–1617.
- Heriyanto, N. M. . S. (2001). Keragaman Ukuran Biji Diospyros celebica Bakh dan Pengaruhnya terhadap Perkecambahan. *Buletin Penelitian Kehutanan*, 626, 23–34.
- Herpinawati; Zulkifli, D. S. (2010). Tingkat Pertumbuhan dan Biomassa Bibit Rhizopora apiculata di Perairan Delta Upang Banyuasin Sumatera Selatan. *Maspari*, 01, 30–34.
- Ihdaryanti, M. A. (2011). *Pengaruh Asam Humat dan Cara Pemberiannya Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Padi (Oryza sativa)*. Institut Pertanian Bogor.
- Ikrarwati, I., Ilyas, S., & Yukti, A. M. (2015). Keefektifan Pelapisan Benih terhadap Peningkatan Mutu Benih Padi Selama Penyimpanan. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 34(2), 145. <https://doi.org/10.21082/jpntp.v34n2.2015.p145-152>
- Isminarni, F., Wedhastri, S., Widada, J., & Purwanto, B. H. (2007). Penambatan nitrogen dan penghasilan indol asam asetat oleh isolat-isolat Azotobacter pada pH rendah dan aluminium tinggi. *J. Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 7, 23–30.
- Jadid, M. N. (2007). Uji toleransi aksesi kapas (Gossypium hirsutum L.) terhadap cekaman kekeringan dengan menggunakan polietilena glikol (PEG) 6000. *Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang, Malang*.
- Jayusman. (2011). Keragaman genetik 8 populasi surian (Toona sinensis) pada tempat persemaian. *Wana Benih*, 12(1), 4–7.
- Julfajri. 2019. Pemanfaatan Pupuk Hayati dalam Perendaman Benih Padi. <http://cybex.pertanian.go.id/mobileartikel/70937/PemanfaatanPupukHayati-Dalam-Perendaman- BenihPadi>.
- Jumadi, O. L., & Hartono. (2015). Produksi zat pengatur tumbuh IAA (Indole Acetic Acid) dan kemampuan pelarutan posfat pada isolat bakteri penambat nitrogen asal Kabupaten Takalar. *Jurnal Bionature*, 16(1), 43–48.
- Junaedi, A. (2009). *Miq .) DI POLIBAG DAN POLITUB Growth and Physic*

Quality of Jabon (Anthocephalus cadamba) Miq . Seedling on Polybag and Polytube. 15–21.

Kadi, A. (2005). Suitability of Klabat bay in Bangka island for a seaweed culture area. *Jurnal Perikanan*, 7(1), 65–70.

Kalay, A. M., Kesaulya, H., Talahaturuson, A., Rehatta, H., & Hindersah, R. (2020). Aplikasi Pupuk Hayati Konsorsium Strain Bacillus sp dengan Berbeda Konsentrasi dan Cara Pemberian Terhadap Pertumbuhan Bibit Pala (*Myristica fragrans* Houtt). *Agrologia*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.30598/a.v9i1.1060>

Kononova, M. M. (1966). *Soil Organic Matter*. Persemon Press.

Koryati, T., Purba, D. W., Surjaningsih, D. R., Herawati, J., Sagala, D., Purba, S. R., Khairani, M., Amartani, K., Sutrisno, E., & Panggabean, N. H. (2021). *Fisiologi Tumbuhan*. Yayasan Kita Menulis.

Kurniaty, R., & Budiman, B. (2010). Pengaruh Media dan Naungan Terhadap Mutu Bibit Suren (*Toona sureni* Merr.). *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 7(2), 77–83.

Linda Trivana, Adhitya Yudha Pradhana, A. P. M. (2017). *Time Optimization of the Composting of Organic Fertilizer Based on Goat Manure and Coconut Coir Dust using EM4 Bio-Activator*. 9, 16–24.

Loper, J.E., and M.D. Henkels. 1999. Utilization of Heterologous Siderophores Enhances Levels Of Iron Available to *Pseudomonas putida* in the Rhizosphere. *Appl Environ Microbiol* 65: 5357-5363

Madigan, M.T., Martinko, J.M., dan Parker, J. (2000). *Brock Biology of Microorganisms, Ninth Edition*. Pearson Prentice-Hall, Inc.

Malapari, D. A. N., Aplikasi, L. D., Dan, M., & Dendang, B. (2018). *PENINGKATAN KUALITAS BIBIT NYAMPLUNG (Calophyllum inophyllum L .) Quality improvement of nyamplung (Calophyllum inophyllum L .) and malapari (Pongamia pinnata L .) seedlings by Trichoderma spp . and mycorrhizal applications Salah satu program pemerinta*. 12(1), 75–84.

Malau, S. (2005). *Perancangan Percobaan*. Universitas HKBP Nommensen.

Masniawaty, Mustari, K., Astuti, Gusmiaty, Larekeng, H., Yani, A., & Rahim, I. (2019). Exploration of bacteria associated with chili peppers'

rhizosphere and their capacity to absorb and produce gibberellin hormone. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 343(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/343/1/012059>

Mayasari, A., Kinho, J., & Suryawan, A. (2012). Asosiasi eboni (*Diospyros* spp.) dengan jenis-jenis pohon dominan di Cagar Alam Tangkoko Sulawesi Utara. *Info Balai Penelitian Kehutanan Manado*, 2(1), 15–72.

Meliala, T. A. W. (2018). Pengaruh Cara Aplikasi Pupuk Ganggang Coklat (*Sargassum polycystum* L.) Dan Pupuk Anorganik Terhadap Ketersediaan N, P, K Tanah Inceptisol Dan Pertumbuhan Bawang Dayak (*Eleutherine americana* Merr.). In *Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara*. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.

Montano N. E., T. L. (1990). *Plant growth hormonal activities of aqueous extracts from Philippine seaweeds*. *SICEN Leaflet, Marine Science Institute*. University of the Philippines.

Muraleedharan, H., S. Seshadri, K. P. (2010). *Biofertilizer (Phosphobacteria)*. Shri AMM Murugappa Chettiar Research Centre Taramani. https://www.academia.edu/8302806/Shri_AMM_Murugappa_Chettiar_Research_Centre_Booklet_on

Musyarofah, N., Susanto, S., Aziz, S. a, & Kartosoewarno, S. (2007). Respon Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* L . Urban) Terhadap Pemberian Pupuk Alami di Bawah Naungan. *Bul. Agron*, 224(35), 217–224.

Nio, S. A., & Torey, P. (2013). Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada tanaman (Root morphological characters as water-deficit indicators in plants). *Jurnal Bios Logos*, 3(1). <https://doi.org/10.35799/jbl.3.1.2013.3466>

Nurhasybi, Sudrajat, D. J., & Suita, E. (2020). *TANAMAN HUTAN SIAP TANAM : untuk pembangunan hutan* (Issue August 2019).

Nurhidayati, T., Purnobasuki, H., & Hariyanto, S. (2019). *Tanaman Tembakau pada Cekaman Genangan*. Deepublish.

Paembonan, S. A., Larekeng, S. H., Millang, S., & Meinardus. (2021). The dynamics of physiological properties of ebony (*Diospyros celebica* Bakh) based on crown position and altitude. *IOP Conference Series:*

Earth and Environmental Science, 807(3).
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/807/3/032016>

- Paembonan, S., & Nurkin, B. (2002). Kajian Biologi Eboni Dan Kajian Budidaya Eboni. *Berita Biologi*, 6(2), 227–229.
<https://doi.org/10.14203/beritabiologi.v6i2.1485>
- Palupi, E. R., & Yopy Dedywiryanto. (2008). Kajian Karakter Ketahanan terhadap Cekaman Kekeringan pada Beberapa Genotipe Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) A Study on Characteristics Related to Drought Resistance in Four Genotypes of Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) Seedling. *Buletin Agronomi* 36, 32(36), 24–32.
- Pamungkas, T., & Rini, P. (2013). VARIASI KARAKTERISTIK PERTUMBUHAN BIBIT JABON DARI DUA PROVENAN BERBEDA Variation of Growth Characteristics of Jabon Seedlings from Two Difference Provenances. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 10(1), 7–15.
- Prananda, R., & Riniarti, M. (2014). Respon pertumbuhan bibit jabon (*Anthocephalus cadamba*) dengan pemberian kompos kotoran sapi pada media penyapihan. *Jurnal Sylva Lestari*, 2(3), 29–38.
- Prasedya, E. S., Pebriani, S. A., Ambana, Y., LS, A., Widyastuti, S., Nikmatullah, A., & Sunarpi, H. (2019). Ekstrak Cair Dan Padat Lombok Sargassum Aquifolium Merangsang Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus* L.). *Jurnal Biologi Tropis*, 19(2), 250–259. <https://doi.org/10.29303/jbt.v19i2.1367>
- Prihastanti, E. (2011). Perkecambahan Biji dan Pertumbuhan Semai Kakao (*Theobroma cacao* L.) Asal Sulawesi Tengah yang Dibudidayakan di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. *Anatomi Fisiologi*, XIX(1), 8–15. <https://doi.org/10.14710/baf.v19i1.2579>
- Purves, B; Sadava, D. (2003). *Life The Science of Biology Seventh Edition*. Sinauer Associates Inc.
- Purwaningsih, S. (2007). *Kemampuan serapan karbondioksida pada tanaman hutan kota di kebun raya Bogor*.
- Rahim, I., Suherman, & Hakzah. (2019). Produksi Hormon Giberelin Dari Cendawan Pelapuk Asal Tanaman Kakao. *Prosiding Seminar Nasional 2019 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2, 26–27.

- Restu, M. (2007). *Keragaman Genetik Lima Provenansi Eboni (Diospros celebica Bakh) untuk Pemuliaan Pohon dan Konservasi Genetik*. Universitas Hasanuddin.
- Riswan, S. (2002). Kajian Biologi Eboni (*Diospyros celebica Bakh.*) Soedarsono Riswan. *Berita Biologi*, 6(2), 211–217.
- Rohmanah, S. (2016). *Pengaruh Variasi Dosis dan Frekuensi Pupuk hayati (Biofertilizer) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kacang Hijau (Vigna radiata L.)*. Universitas Airlangga.
- Sadjad, S. (1993). *Dari Benih Kepada Benih*. Grasindo.
- Sahala, M. H., M. W Hari, H. S. dan P. B. (2006). Influence of Humic Acid Application for Oil Palm in PT Astra Agro Lestari Tbk. *International Oil Palm Conference*, 19–23.
- Santi, L. P. (2016). Pengaruh Asam Humat terhadap Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma cacao*) dan Populasi Mikroorganisme di dalam Tanah Humic Dystrudept. *Jurnal Tanah Dan Iklim*, 40(2), 87–94. <https://doi.org/10.2017/jti.v40i2.5542>
- Santoso, B., Chairil A., S. N. (2002). Pembudidayaan pohon Eboni (*Diospyros celebica Bakh.*). *Berita Biologi*, 6(2), 277–282.
- Saraswati, R. (2012). Teknologi Pupuk Hayati untuk Efisiensi Pemupukan dan Keberlanjutan Sistem Produksi Pertanian. *Seminar Nasional Pemupukan Dan Pemulihan Lahan*, 727–738.
- Scharwies, J. D., & Dinneny, J. R. (2019). Water transport, perception, and response in plants. *Journal of Plant Research*, 132(3), 311–324.
- Setiawati, T., & Syamsi, I. F. (2019). Karakteristik Stomata Berdasarkan Estimasi Waktu dan Perbedaan Intensitas Cahaya pada Daun *Hibiscus tiliaceus* Linn. di Pangandaran, Jawa Barat. *Jurnal Pro-Life*, 6(2), 148–159. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/AFP/article/view/283>
- Shokibatun, K. 2019. Pengaruh Aplikasi Pupuk Hayati VP3 Bersama Kompos Dibandingkan dengan Pupuk NPK terhadap Produksi Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris L.*) dan Viabilitas Bakteri Tanah. *Agronisma* 7 (2): 10-27
- Simanungkalit, R.D.M. Didi A. S., Rasti S., Diah S., dan W. H. (2006). *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian.

- Siregar Ning Wikan, H. M. U. (2002). EFEKTIVITAS PUPUK ORGANIK DAN PUPUK N PADA PERTUMBUHAN BIBIT EBONI (*Diospyros celebica* Bakh.). *Berita Biologi*, 6(Vol 6, No 2 (2002)), 283–287. http://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita_biologi/article/view/1495
- Soerianegara. (1967). *Beberapa Keterangan Tentang Jenis-jenis Pohon Eboni Indonesia*. Lembaga Penelitian Hutan.
- Stoate C, N.D Boatman, R.J Borralho, C.R Carvalho, G.R de Snoo, and P. Eden. 2001. Ecological impacts of arable intensification in Europe. *J Environ Manage*, 63 (4) : 337-65.
- Subowo, Purwani J., dan R. S. (2013). Prospek dan Tantangan Pengembangan Biofertilizer untuk Perbaikan Kesuburan Tanah. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 7(1), 15–26. <https://doi.org/10.2018/jsdl.v7i1.6422>
- Sukmawati, T., Fitrihidajati, H., & Indah, N. K. (2015). Penyerapan karbon dioksida pada tanaman hutan kota di Surabaya. *Lentera Bio*, 4(1), 108–111.
- Sulistijo. (2002). Penelitian Budidaya Rumput Laut (Algae Makro / Seaweed) di Indonesia. *Pusat Penelitian Oseanografi LIPI*.
- Sumenda, L. (2011). Analisis Kandungan Klorofil Daun Mangga (*Mangifera indica* L.) pada Tingkat Perkembangan Daun yang Berbeda. *Jurnal Bios Logos*, 1(1). <https://doi.org/10.35799/jbl.1.1.2011.372>
- Sumiasri, N., & Setyowati, N. (2006). Pengaruh beberapa media pada pertumbuhan bibit eboni (*Diospyros celebica* Bakh) melalui perbanyakan biji. *Biodiversitas*, 7(3), 260–263.
- Supijatno, S., Chozin, M. A., Sopandie, D., Trikoesoemaningtyas, T., Junaedi, A., & Lubis, I. (2012). Evaluasi konsumsi air beberapa genotipe padi untuk potensi efisiensi penggunaan air. *Indonesian Journal of Agronomy*, 40(1), 7793.
- Suryatmana, P., & Sobardini, D. (2016). Pengaruh aplikasi pelapisan benih terhadap viabilitas benih terdeteriorasi serta pertumbuhan tanaman kedelai *The effect of seed coating application on deteriorated seed viability and soybean growth dynamics*. 15(2), 107–113.

- Sutarno, H., T. E. Rahman, Hartutiningsih, Subadri, Suciati, W. Widiono, L.A. Sukanto, N. Hidayati, D.S. Hazar, S. Riswan, dan S. (1997). *Pengenalan Pemberdayaan Pohon Hutan*. Prosea.
- Sutopo, L. (1988). *Teknologi Benih*. CV Rajawali.
- Suwahyono, U. (2011). *Prospek Teknologi Remediasi Lahan Kritis dengan Asam Humat (Humid Acid)*. 12(1), 55–65.
- Syafrida, M., Darmanti, S., & Izzati, M. (2018). Pengaruh Suhu Pengeringan Terhadap Kadar Air, Kadar Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan Daun dan Umbi Rumput Teki (*Cyperus rotundus* L.) Mulia Syafrida, Sri Darmanti dan Munifatul Izzati. *Jurnal Bioma*, 20(1), 1410–8801.
- Syahputra, A., Suswati, S., & Indrawati, A. (2017). Pengendalian Hama Penggerek Bonggol Pisang (*Cosmopolites sordidus*. Germar) Dan Penggerek Batang Pisang (*Odoiphorus longicollis*. Olivier) Dengan *Beauveria bassiana*. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 1(1), 69. <https://doi.org/10.31289/agr.v1i1.1108>
- Tan, K. H. (1993). *Dasar-dasar Kimia Tanah*. Diterjemahkan oleh Didiek Hajdar Goenadi. Marcel Gajah Mada University Press.
- Tavakol, E., & Pakniyat, H. (2007). Evaluation of some drought resistance criteria at seedling stage in wheat (*Triticum aestivum* L.) cultivars. *Pak. J. Biol. Sci*, 10(7), 1113–1117.
- Torey, P. C., Nio, S. A., Siahaan, P., & Mambu, S. M. (2014). Karakter morfologi akar sebagai indikator kekurangan air pada padi lokal Superwin (Root-morphological characters as water-deficit indicators in local rice Superwin). *Jurnal Bios Logos*, 3(2). <https://doi.org/10.35799/jbl.3.2.2013.4431>
- Wiyono, S. (2012). *Formulasi Tepung Biofungisida Berbahan Aktif Ganda Pseudomonas Fluorescens PG 01 dan Bacillus Polymixa BG 25 (Biofungicide Powder Formulation of Double Activated Materials of Pseudomonas Fluorescens PG 01 and Bacillus Polymixa BG 25)*. 17(3), 180–185.
- Youssef, M.M.A., and M.F.M Eissa. 2014. Biofertilizers and their role in management of plant parasitic nematodes. A review. *E3 J Biotechnol. Pharm Res*. 13:1–6
- Zhao, T., Deng, X., Xiao, Q., Han, Y., Zhu, S., & Chen, J. (2020). IAA

priming improves the germination and seedling growth in cotton (*Gossypium hirsutum* L.) via regulating the endogenous phytohormones and enhancing the sucrose metabolism. *Industrial Crops and Products*, 155. <https://doi.org/10.1016/j.indcrop.2020.112788>

Zheng, H., Ouyang, Z., Xu, W., Wang, X., Miao, H., Li, X., & Tian, Y. (2008). Variation of carbon storage by different reforestation types in the hilly red soil region of southern China. *Forest Ecology and Management*, 255(3–4), 1113–1121.

Zulfitri, I. (2015). Analisis Varietas dan Polibag terhadap Pertumbuhan serta Hasil Cabai (*Capsicum annum* L.) Sistem Hidroponik. *Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto kegiatan penelitian

Pengambilan tanah untuk media tanam



Sterilisasi media tanam



Persiapan benih eboni



Persiapan bahan CMC



Proses seed coating benih



Penanaman benih



Pertumbuhan bibit tanpa seed coating
(Penicillium 30%)



Pertumbuhan bibit dengan seed coating
Penicillium 45%



P0 (Kontrol)



PP1 (Penicillium 30%)



PP2 (Penicillium 45%)



PP3 (Bacillus 30%)



PP4 (Asam humat 30%)



PP5 (Sargassum 30%)



SP1 (Penicillium 30% + Seed coating)



SP2 (Penicillium 45% + Seed coating)



SP3 (Bacillus 30% + Seed coating)



SP4 (Asam humat 30% + Seed coating)



SP5 (Sargassum 30% + Seed coating)



Pembuatan media polybag





Tanpa seed coating (atas)

Dengan seed coating (bawah)



Pengukuran diameter



Pengukuran tinggi



Tanpa Seed coating



Dengan seed coating



Bibit eboni



Akar bibit eboni



Berat daun bibit



Kadar air daun

Lampiran 2. Tabel Analisis Ragam Tinggi Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	1396.8230	139.6823	6.78	0.0001
Error	22	453.4133	20.6097		
Total	32	1850.2364			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 3. Tabel Analisis Ragam Diameter Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	18.7618	1.8762	7.91	0.0000
Error	22	5.2200	0.2373		
Total	32	23.9818			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 4. Tabel Analisis Ragam Jumlah Daun Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	724.6667	72.4667	6.79	0.0001
Error	22	234.6667	10.6667		
Total	32	959.3333			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 5. Tabel Analisis Ragam Ratio Pucuk Akar Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	24.9146	2.4915	2.66	0.0268
Error	22	20.6191	0.9372		
Total	32	45.5337			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 6. Tabel Analisis Ragam Kekokohan Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	12.5990	1.2599	2.64	0.0278
Error	22	10.5117	0.4778		
Total	32	23.1107			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 7. Tabel Analisis Ragam Indeks Mutu Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	1.9104	0.1910	2.08	0.0732
Error	22	2.0203	0.0918		
Total	32	3.9308			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 8. Tabel Analisis Ragam Volume akar Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	79.2406	7.9241	2.38	0.0433
Error	22	73.2867	3.3312		
Total	32	152.5273			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 9. Tabel Analisis Ragam Panjang Akar Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	44.4988	4.4499	0.72	0.6940
Error	22	135.1467	6.1430		
Total	32	179.6455			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 10. Tabel Analisis Ragam Kadar Air Akar, Batang dan Daun Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	0.0108	0.0011	1.41	0.2401
Error	22	0.0168	0.0008		
Total	32	0.0276			

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	0.0245	0.0025	1.28	0.2987
Error	22	0.0421	0.0019		
Total	32	0.0666			

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	0.0212	0.0021	0.89	0.5548
Error	22	5.0523	0.0021		
Total	32	23.736			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 11. Tabel Analisis Ragam Biomassa Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	290.5517	29.0552	3.54	0.0064
Error	22	5.2200	9.2129		
Total	32	23.9818			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 12. Tabel Analisis Ragam Luas Daun Spesifik Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	2310448.6976	231044.8698	5.16	0.0006
Error	22	985038.4209	44774.4737		
Total	32	3295487.1185			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 13. Tabel Analisis Ragam Indeks Luas Daun Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	1184.7331	118.4733	5.16	0.0007
Error	22	505.4397	22.9745		
Total	32	1690.1729			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata

Lampiran 14. Tabel Analisis Ragam Kandungan Klorofil Daun Bibit Eboni

	Df	Sum Sq	Mean Sq	F Value	Pr(>F)
Perlakuan	10	0.0004	0.0000	1.41	0.2403
Error	22	0.0006	0.0000		
Total	32	0.0010			

Keterangan: F tabel (<0.05) berpengaruh nyata, F tabel (>0.05) tidak berpengaruh nyata